

ABSTRAK

Jembatan adalah suatu konstruksi yang gunanya meneruskan jalan melalui rintangan yang berada lebih rendah. Rintangan ini biasanya berupa jalan air atau lalu lintas biasa. Pada perencanaan dan pekerjaan jembatan. Perencanaan struktur bawah tidak bisa diabaikan begitu saja. Bagian dari struktur jembatan ini yang terletak di bagian bawah sangat menentukan bagi kekuatan serta keamanan bangunan di atasnya. Dan untuk Penghubung langsung antara struktur atas jembatan dengan struktur bawah jembatan adalah abutment yang termasuk juga struktur bawah jembatan. Abutment suatu bangunan yang berfungsi meneruskan beban. Peraturan pembebanan yang dipakai untuk merencanakan jembatan ini mengacu pada Standart Nasional Indonesia SNI 1725:2016. Intensitas gempa sangat meningkat, menyebabkan perubahan dalam perencanaan jembatan, perubahan tersebut tertuang dalam peraturan SNI 1726:2019 mengenai perencanaan ketahanan gempa untuk jembatan.

Kata Kunci : Abutment, Beban gempa, Jembatan

ABSTRACT

A bridge is a construction whose purpose is to continue a road over an obstacle that is lower. This obstacle usually consists of a waterway or regular traffic. In the planning and construction of bridges. The planning of the substructure cannot be ignored. The part of the bridge structure located at the bottom is crucial for the strength and safety of the structure above it. And the direct connector between the upper structure of the bridge and the lower structure of the bridge is the abutment, which is also part of the lower structure of the bridge. An abutment is a structure that functions to transfer loads. The loading regulations used for planning this bridge refer to the Indonesian National Standard SNI 1725:2016. The intensity of earthquakes has significantly increased, causing changes in bridge planning, which are outlined in the SNI 1726:2019 regulations regarding earthquake resistance planning for bridges.

Keywords: Abutment, Earthquake load, Bridge,